

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Perencanaan pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* di SMP IT Matahati dimulai dari silabus yang dirancang agar memiliki muatan maupun kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi/berwawasan pendidikan karakter. Kemudian RPP *blended learning* dan RPP luring/tatap muka yang telah dimodifikasi dengan menambahkan langsung jenis karakter yang ingin diintegrasikan/ dikembangkan. Namun, dalam teknik penilaian masih belum maksimal karena tidak ada penambahan/modifikasi pada penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap/karakter.
2. Proses pelaksanaan pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* di SMP IT Matahati yaitu proses pelaksanaan pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* dan luring/tatap muka telah menggunakan berbagai metode, media pembelajaran dan sumber belajar yang beragam serta mengintegrasikan berbagai karakter dalam kegiatan pembelajaran seperti karakter religius, disiplin, tanggung jawab, mandiri, rasa ingin tahu, dan bersahabat/komunikatif. Kemudian evaluasi pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* yaitu untuk membantu keterbatasan penilaian sikap/karakter ketika pembelajaran, guru telah membuat suatu instrumen penilaian sikap/karakter (mutaba'ah harian) menggunakan *platform google form* untuk menilai sikap/karakter siswa selama pembelajaran di rumah dengan bekerjasama dengan orang tua/wali. Hasil akhir dari instrumen ini akan dibuat raport evaluasi sikap/karakter yang berisi deskripsi penilaian sikap spiritual dan sosial selama satu semester. Selanjutnya kendala/hambatan pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* yaitu kurang optimal dengan pembelajaran daring karena sulit untuk membuktikan laporan dari orang tua/wali, kondisi anak yang

belum siap mengikuti pembelajaran daring/*online*, jaringan yang tidak stabil, kurangnya *support* dan kerjasama dari orang tua/wali, siswa yang sulit dihubungi oleh guru, dan keterbatasan waktu saat pembelajaran luring/tatap muka sehingga lebih dimaksimalkan untuk pemenuhan capaian materi pembelajaran. Solusi dari kendala/ hambatan pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* ini yaitu percaya/ berhusnudzon terhadap apa yang dilaporkan dan orang tua/wali, memberikan nasihat kepada siswa bahwa pembelajaran di masa pandemi Covid-19 memang secara daring/*online*, mencari tempat yang jaringannya stabil, berkomunikasi aktif dengan orang tua agar mendukung program pendidikan karakter yang dilakukan oleh pihak sekolah, dan berusaha agar setiap pembelajaran luring tidak hanya berfokus pada aspek capaian materi saja.

3. Hasil pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* di SMP IT Matahati menunjukkan bahwa terjadi perubahan kemandirian belajar dan kemandirian dalam perilaku sehari-hari yaitu siswa sudah menunjukkan tidak bergantung terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan melakukan kontrol diri. Hal tersebut dilihat dari kegiatan siswa yaitu mengerjakan tugas individu tanpa melihat milik teman, mengerjakan tugas individu tanpa dibantu orang tua atau anggota keluarga yang lain, berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, menyiapkan peralatan sekolah sendiri, menyiapkan jadwal pelajaran sendiri, sholat 5 waktu, sholat sunnah (rawatib, dhuha, tahajud, dan lain-lain), tadarus (membaca al-qur'an), muraja'ah, membantu membersihkan rumah, tidak pernah mencontek ketika ulangan, memberi pertolongan ketika diminta atau tidak, izin ketika hendak mengambil/ meminjam sesuatu, meminta maaf ketika melakukan kesalahan, mampu menyelesaikan masalah dengan baik, menjadi pribadi yang bersih, rapi, ramah, mandiri, membersihkan meja belajar sendiri, berperilaku sopan santun terhadap orang tua, dan memungut sampah lalu membuangnya di tempat sampah.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* di Sekolah Menengah Pertama khususnya di SMP IT Matahati merupakan solusi tepat yang dilakukan sebagai alternatif penanaman pendidikan karakter di masa pandemi Covid-19. Pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* merupakan suatu usaha untuk menanamkan karakter mandiri kepada peserta didik agar mampu meningkatkan potensi dan tidak bergantung terhadap orang lain di sekitarnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, secara keseluruhan hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* di Sekolah Menengah Pertama. Melalui hasil penelitian, secara khusus rekomendasi juga diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa program studi Pendidikan Umum dan Karakter dalam mengimplementasikan pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* di Sekolah Menengah Pertama.

2. Bagi SMP IT Matahati

Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter mandiri melalui *blended learning* sebagai upaya mengimplementasikan nilai karakter mandiri melalui metode pembelajaran serta dapat dijadikan rujukan dalam memperbaiki teknik penilaian dalam RPP yang akan digunakan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Bagi guru

Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dalam membuat metode pembelajaran lain yang dapat membantu penanaman pendidikan karakter di sekolah.

4. Bagi pemerintah

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan rujukan dalam memberikan pelatihan terkait penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui pembelajaran *blended learning*.

5. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lebih lanjut dalam aspek implementasi, integrasi, penerapan dalam jenjang pendidikan atau bidang kajian yang lain